



Francesco Bagnaia menggeber Ducati.

## MUSIM BALAP MOTOGP 2025

### Bagnaia: Persaingan Bakal Ketat

JUARA dunia dua kali MotoGP Francesco Bagnaia dari Italia mengakui bahwa persaingan perebutan gelar pada Kejuaraan MotoGP 2025 akan berlangsung lebih sengit. Pembalap tim Ducati Lenovo itu beralasan karena jajaran pembalap dan tim yang lebih merata. Selain itu Pecco panggilan akrab Bagnaia menyebut persaingan dalam tim sendiri melawan juara dunia 8 kali Mark Marquez asal Spanyol juga menjadi tantangan berat tersebut.

"Saya memiliki rekan satu tim baru, dia merupakan pembalap yang kuat dan kompetitif. Bersama-sama, kami dapat membawa pengembangan motor ke tingkat yang lebih tinggi," kata Bagnaia, dikutip dari laman resmi Ducati, Rabu (22/1).

Pembalap jebolan Akademi VR 46 itu menyebut MotoGP 2025 lebih menuntut, sehingga ia akan mencoba untuk tidak mengandalkan keberuntungan semata, tapi akan menghadapi musim dengan semangat yang sama seperti biasanya.

Bagnaia tetap memiliki ambisi untuk merebut kembali gelar juara dunia pada musim ini. Optimisme itu datang dari hasil uji coba tim yang dilakukan di Barcelona, Spanyol, beberapa bulan lalu. "Saya telah belajar banyak, saya mencoba memanfaatkan setiap situasi sebaik-baiknya dan menguatkan sensasi di atas motor," kata juara dunia 2022 dan 2023 itu. Bagnaia menyebur saat di Barcelona pada sesi pengujian pertama setelah hasilnyalangsung positif.

Rekan satu tim Bagnaia, Marc Marquez pada kesempatan terpisah mengungkapkan ambisinya untuk bisa tampil lebih kompetitif pada musim ini. Menjadi rekan satu tim Bagnaia pun semakin memperkuat keyakinannya tersebut. "Ketika Anda berada di tim resmi, tujuannya tidak lain adalah untuk menjadi kompetitif di setiap balapan, berjuang untuk podium dan kemenangan, serta mencoba menjadi protagonis di Kejuaraan Dunia," kata Marquez.

Ia mengaku selama hari-hari yang telah ia lalui bersama tim sejauh ini, dirinya melihat bahwa suasana kerja fantastis dan ia pun tidak sabar untuk mengendarai Desmosedici GP lagi. (Mus)-f

## BABAK SEMIFINAL AUSTRALIA OPEN 2025

# Meski Cedera, Djokovic Siap Melawan Zverev

MELBOURNE (KR)- Petenis Serbia Novak Djokovic khawatir dengan kondisinya menjelang memamsuki babak semifinal Grand Slam Australia Open 2025. Djokovic masih harus mearawat cedera kaki kirinya untuk berhadapan dengan Alexander Zverev. Laga semifinal digelar di Rod Laver Arena, Melbourne, Australia, Kamis (23/1).

Pada babak perempatfinal petenis berusia 37 tahun itu harus bekerja keras untuk mengamankan kemenangan atas petenis Spanyol Carlos Alcaraz, 4-6, 6-4, 6-3, 6-4. "Saya akan mencoba melakukan sebanyak mungkin yang saya bisa dengan tim pemulihan saya, dengan fisioterapis," kata Djokovic dalam konferensi pers usai pertandingan melawan Alcaraz.

Djokovic mendapatkan perawatan medis di luar lapangan pada akhir set pertama pertandingan Alcaraz dan kembali dengan perban di kaki kiri untuk melanjutkan pertandingan pada Rabu dini hari kemarin. "Saya khawatir. Sejujurnya, saya khawatir secara fisik. Tetapi jika saya berhasil menjadi cukup baik secara fisik, saya pikir secara mental, emosional saya akan termotivasi sebaik mungkin untuk menembus babak

final," kata Djokovic.

Ia tidak ingin menjelaskan secara spesifik tentang kondisi cederanya, tetapi ia mengungkapkan keyakinannya bahwa itu bukan hal yang benar-benar baru baginya. Ia memenangi Australian Open 2023 saat menangani cedera di area yang sama. "Ini sangat mirip dengan apa yang saya alami beberapa tahun lalu. Tepatnya tahun 2023," akunya. "Saya jelas belum melakukan tes apa pun, selain dengan fisioterapis ketika mereka mengeluarkan saya dari lapangan saat saya menjalani jeda medis," lanjutnya.

Sementara itu Alexander Zverev mengatasi perlawanan Tommy Paul asal AS dengan kemenangan 7-6 (7/1), 7-6 (7/0), 2-6, 6-1 untuk menuju semifinal. "Saya akan mempersiapkan diri untuk pertandingan berat. Saya akan memper-

siapkan untuk pertandingan yang sangat intens dan berlevel tinggi. Saya tahu level saya. Saya pernah mengalahkan Djokovic sebelumnya. Mudah-mudahan saya akan

kembali dapat melakukannya," kata Zverev seperti dikutip dari laman *Australia Open*.

Ini merupakan kedua kalinya secara beruntun Zverev berhasil melaju ke semifinal Australia Open. Pada tahun lalu, langkahnya dihentikan Daniil Medvedev dalam pertarungan lima set setelah sempat unggul 2-0. (Mus)-f



Alexander Zverev (kiri) dan Novak Djokovic akan bertarung di babak semifinal, Kamis (23/1) ini.

# KONI Sleman Siapkan Agenda Raker

SLEMAN (KR)- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman menyiapkan agenda Rapat Kerja (Raker) yang direncanakan akan berlangsung, Minggu, 16 Februari 2025 mendatang di Prima SR Hotel & Convention, Jalan Magelang KM 11, Sleman.

Mengusung tema "Porda DIY Sleman Tetap Juara" Raker KONI Sleman 2025 nantinya akan dihadiri seluruh cabang olahraga (cabor) anggota, badan olahraga fungsional dan koordinator olahraga kapanewon beserta sejumlah tamu undangan.

Ketua Umum KONI Sleman, dr Joko Hastaryo dalam Rapat Pleno di Kantor KONI Sleman, Selasa (21/1) mengatakan Raker

KONI Sleman menjadi agenda penting dan rutin berlangsung di setiap awal tahun. Hal ini penting dilakukan untuk melakukan evaluasi program yang dijalankan pada 2024.

Selain itu, Raker KONI Sleman 2025 sekaligus untuk menentukan program yang akan dijalankan setahun kedepan. "Tahun ini, kami fokus pada Porda XVII DIY 2025 di Gunungkidul, September. Akan banyak kami bahas di Raker, terkait dengan persiapan hingga pelaksanaan," kata dr Joko Hastaryo.

Ia menambahkan, tahun 2025, pihaknya mendapatkan bocoran dari Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sleman akan menda-

patkan dana hibah sebesar Rp 12 Milyar. Anggaran tersebut nantinya akan fokus pada persiapan dan pelaksanaan Porda XVII DIY.

"Belum pasti, tapi kami dapat bocoran dapatkan dana hibah Rp 12 Milyar. Dana tersebut akan fokus pada persiapan seperti Puslatkab dan pelaksanaan Porda. Di luar tali asih bagi para peraih medali," sambung dr Joko Hastaryo.

Ketua Panitia Rapat Kerja KONI Sleman, Fuad Kurniawan menambahkan peserta Rapat Kerja nantinya adalah perwakilan 46 cabang olahraga (cabor) anggota dan tiga badan olahraga fungsional meliputi SIWO PWI Sleman, Perwosi Sleman dan

Bapopsi Sleman.

Ia menambahkan, dalam Rapat Kerja nantinya juga akan mendengarkan paparan calon anggota baru KONI Sleman. Sampai saat ini, ada satu cabor baru yakni Kick Boxing Indonesia (KBI) Sleman yang sudah mengajukan diri untuk menjadi anggota KONI Sleman.

"Saat ini baru Kick Boxing Indonesia (KBI) Sleman yang sudah mengajukan diri untuk jadi anggota. Kami tinggal melakukan verifikasi klub dan sekretariatnya saja, semua berkas lengkap. Lalu menunggu persetujuan anggota di Rapat Kerja untuk resmi menjadi anggota baru KONI Sleman," tegas Fuad. (Yud)-f

# HUKUM

## Penjual Angkringan Tewas Tertimpa Pohon

YOGYA (KR) - Tertimpa pohon tumbang usai hujan, perempuan penjual angkringan, Endang Kurniawati (52), meninggal di tempat, Selasa (21/1) sekitar pukul 17.45. Saat itu korban tengah menyapu di depan Angkringan Pojok Jalan Cendana 1 Kota Yogya

"Warga yang lewat berinisiatif menolong korban dengan memindahkan pohon yang menindih tubuh korban. Tim PSC 119 yang datang ke lokasi mendapati korban warga Semaki Gede Umbulharjo Yogya itu sudah meninggal dunia," ungkap Kasihumas Polresta Yogya, AKP Sujarwo, Rabu (22/1)

Dari keterangan saksi-saksi, korban setiap harinya berjualan di angkringan tersebut. "Pohon waru yang tumbang itu sudah lama ditebang namun masih disisakan sehingga menjadi rapuh. Warga supaya hati-hati," ucapnya.

Sementara itu, sempat diringkus polisi karena mencuri uang di kotak infak di Musala Al Furqon Kotagede Kota Yogya, HR (45) warga Kotagede, akhirnya dilepaskan. Setelah pengurus

musala yang diwakili Rakhman, mendatangi Kapolsek Kotagede, Senin (20/1).

"Rakhman menyebutkan, pengurus musala memaafkan dan mengikhlaskan hilangnya uang dari dalam kotak serta pengurus berniat tidak memproses kejadian tersebut dengan didasari kemanusiaan," papar AKP Sujarwo.

Dijelaskan penangkapan bermula dari unggahan di salah satu media sosial Minggu (19/1) sore. "Jajaran Polsek Kotagede mendatangi TKP dan mendapat keterangan, aksi pencurian itu dilakukan pada Sabtu (18/1) siang.

Sehari kemudian petugas mendapat informasi terduga pelaku berada di sekitar Masjid Kotagede segera mendatangi pelaku meminta klarifikasi.

Dari pemeriksaan, HR mengakui perbuatannya mencuri uang dari kotak infak sebesar Rp 35.000 yang digunakan untuk membeli makan. "HR mengambil uang dari dalam kotak tanpa membongkar kunci. Hanya menggunakan lidi yang diolesi getah nangka kemudian dimasukkan ke dalam kotak," jelasnya. (Vin)-f

# Polsek Sewon Ringkus 2 Pencuri Berbeda Lokasi

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Sewon Bantul meringkus dan mengamankan 2 pelaku pencurian yang berbeda sasaran dan lokasi. Hingga Rabu (22/1), kedua pelaku tersebut masih meringkuk di ruang berteralis di Mako Polsek Sewon.

Kanit Reskrim Polsek Sewon, AKP Rudianto SH MH, mengatakan kedua pencuri itu masing-masing berinisial Heb (22) warga Rantau Durian Ogan Komering Ilir Palembang, diringkus petugas karena mencuri sepeda motor milik Sigit Prasajo. Pencuri kedua, lelaki berinisial EW (35) warga Ngireng-Ireng Panggunharjo Sewon Bantul, ditangkap karena mencuri burung Murai Batu seharga Rp 11 juta milik Satrio Wisnu DS warga Ngireng-Ireng.

Pencurian sepeda motor Nopol AB 3521 CB, awalnya diketahui ketika pemiliknya sedang menjemur pakaian tidak melihat sepeda motornya. Karena curiga kemudian melapor ke Polsek Sewon.

Setelah menerima laporan tersebut, petugas melaksanakan olah TKP, dari hasil olah TKP, penyelidikan serta pulbaket di lapangan sehingga didapatkan informasi ten-

tang pelaku pencurian tersebut mengarah kepada Heb dan kemudian menangkapnya.

Sementara kasus pencuri-

an burung Murai Batu berawal ketika pemiliknya bangun tidur, burung murai batu dan burung lainnya yang semuanya senilai Rp 11

juta telah hilang, selanjutnya ke Polsek Sewon.

Kedua pelaku yang terlibat kasus dugaan pidana pencurian dengan pemberatan sebagaimana dimaksud pada Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman selamalamanya tujuh tahun penjara. (Jdm)-f



Tersangka Heb hingga sekarang masih meringkuk di Polsek Sewon.

# 10 Ribu Ekor Ayam Mati Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Kebakaran menghanguskan kandang berikut 10 ribu ekor ayam di Dusun Karanganyar, Desa Jatituko, Kecamatan Jatipuro, Senin (20/1) pukul 21.30. Diduga kuat, sumber api berasal dari alat penghangat yang terbuat dari drum kayu.

Kasi Humas Polres Karanganyar, Iptu Sulistyawan, mengungkapkan kandang ayam itu milik Agus Wahyudi. Sebelum kejadian, Agus menyalakan mesin penghangat kemudian ditinggal pulang untuk makan malam.

Setelah kembali ke kandang, dia terkejut melihat kobaran api di

kandang ayam miliknya. Dibantu warga setempat, Agus berupaya melakukan pemadaman. Tapi karena api telanjur membesar sehingga sulit dipadamkan. Kejadian tersebut lalu dilaporkan ke Damkar Karanganyar.

"Api diduga dari alat penghangat yang dibuat dari drum dan yang mengeluarkan percikan bara api mengenai lantai kandang yang terbuat dari sekam berambut," terangnya.

Api baru bisa dipadamkan setelah dua unit mobil pemadam kebakaran bersama dengan sejumlah petugas BPBD, relawan dan anggota TNI-Polri menuju ke

lokasi. Dampak dari kebakaran tersebut, sebanyak ribuan ekor anak ayam mati terpanggang. Kerugian mencapai ratusan juta rupiah.

Kasi PP Damkar Satpol PP Kabupaten Karanganyar, Efan R Pratama, mengatakan peristiwa tersebut terjadi bermula dari pemanas manual yang menggunakan arang.

Waktu itu, muncul percikan api yang keluar dan menimbulkan kobaran api. "Akibat kejadian itu, ada sekira 10 ribu ekor ayam berusia 7 hari, dan kandang berukuran 80 meter x 20 meter hangus terbakar," ujarnya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Petugas berusaha memadamkan api yang membakar kandang ayam.